

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
RSUD PANEMBAHAN SENOPATI KABUPATEN BANTUL
TAHUN ANGGARAN 2020**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dimaksudkan untuk menyediakan informasi yang relevan kepada stakeholder, mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul selama satu periode pelaporan. Penyusunan Laporan Keuangan ini juga merupakan wujud pelaksanaan kewajiban dalam melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada satu periode pelaporan dalam rangka:

- Akuntabilitas pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan, dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik;
- Membantu para pengguna laporan keuangan, untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan RSUD Panembahan Senopati Bantul Kabupaten Bantul selama satu periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana yang dikelola RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk kepentingan masyarakat;
- Transparansi dalam memberikan informasi keuangan kepada seluruh masyarakat, berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan;

Adapun tujuan penyusunan Laporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2020, adalah:

- Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran pada RSUD Panembahan Senopati Bantul;
- Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai entitas akuntansi serta hasil-hasil yang telah dicapai;

- Menyediakan informasi mengenai bagaimana RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai entitas akuntansi mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, yaitu:

- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
- Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, yang dibagi ke dalam tujuh bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan.

Bab ini berisi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penyusunan laporan

keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, dan sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan.

- Bab II **Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja RBA.**
Bab ini memuat penjelasan mengenai asumsi makro ekonomi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul, perubahan anggaran yang dilakukan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul, realisasi keuangan dibandingkan periode sebelumnya, dan penjelasan mengenai pencapaian target kinerja RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- Bab III **Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan**
Bab ini memuat ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja RSUD Panembahan Senopati Bantul, berupa gambaran realisasi pencapaian efektifitas dan efisiensi program dan kegiatan serta kendala dan hambatan dalam pencapaian kinerja tersebut.
- Bab IV **Kebijakan Akuntansi**
Bab ini memuat informasi mengenai entitas akuntansi pelaporan keuangan daerah, informasi mengenai basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul, informasi mengenai penerapan kebijakan basis pengukuran atas penyusunan pos-pos laporan keuangan RSUD Panembahan Senopati, dan informasi tentang kebijakan akuntansi yang telah diterapkan dan kebijakan akuntansi yang belum diterapkan atas pos-pos laporan keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.
- Bab V **Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan**
Bab ini memuat rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos laporan keuangan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- Bab VI **Penjelasan atas Informasi-Informasi non Keuangan**
Bab ini berisi informasi tentang hal-hal yang belum diinformasikan dalam bagian manapun dari laporan keuangan.
- Bab VII **Penutup**
Memuat uraian penutup yang dapat berupa simpulan-simpulan penting tentang laporan keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul.

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA RBA

2.1 Ekonomi Makro

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2020 secara umum dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal; asumsi-asumsi; sasaran, indikator, target kinerja; dan pogram kerja yang akan dipergunakan untuk peningkatan pelayanan kepada pasien.

2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan yang ditetapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul pada Tahun 2020 juga dilaksanakan oleh RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai entitas akuntansi, meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Pengelolaan Keuangan Daerah mengacu pada azas umum pengelolaan keuangan yaitu tertib, taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung-jawab dengan memperhatikan azas keadilan dan kepatutan;
- Jumlah yang dianggarkan dalam RBA merupakan batas tertinggi untuk setiap jenis Belanja;
- Semua transaksi keuangan daerah baik penerimaan daerah maupun pengeluaran daerah dilaksanakan melalui kas daerah;
- Semua pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan dianggarkan secara bruto dalam RBA, kecuali ditentukan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja

RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai bagian fungsi Kesehatan Pemerintahan berusaha agar dapat mewujudkan target kinerja sebagai berikut:

- a. Semakin terwujudnya ketepatan, kecepatan, efektifitas, dan transparansi dalam pelayanan masyarakat;
- b. Meningkatnya perbaikan kinerja birokrasi;
- c. Semakin terwujudnya birokrasi yang mengarah kepada *good governance* dan *clean government*;
- d. Semakin terwujudnya birokrasi yang profesional, efektif, efisien dengan budaya kerja yang mengutamakan pelayanan pada masyarakat;
- e. Menurunnya berbagai temuan auditor pada pelaksanaan RBA Tahun 2018 dengan mengoptimalkan kinerja pembuatan laporan keuangan terkait;

- f. Meningkatnya tolok ukur kinerja dengan berorientasi bukan hanya output kegiatan tetapi sampai pada manfaat dan dampak;
- g. Meningkatnya fungsi regulasi, fasilitasi, pelayanan, pengendalian, dan pengawasan.

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

Pencapaian target kinerja keuangan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun Anggaran 2020 dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Rencana Ketersediaan Dana

Ketersediaan Dana yang dikelola RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang Sah terdiri dari Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Kesehatan, Dana Perimbangan (DAU, Dana Alokasi Khusus /DAK APBD Kabupaten Bantul) dan Surplus/SILPA Tahun 2019.

Rencana Ketersediaan Dana RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2020 sebesar Rp. 198.786.517.943,- sedangkan realisasi sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 218.332.163.129,52,- dengan perincian sebagai berikut :

1. Pendapatan BLUD Kesehatan	
1.1. Jasa Layanan	Rp. 148.516.889.569,-
1.2. Hasil kerjasama	Rp. 1.010.653.950,-
1.3. Lain-lain pendapatan BLUD yang sah	<u>Rp. 2.227.134.404,52,-</u>
Jumlah Pendapatan BLUD Kesehatan	Rp. 151.754.677.923,52,-
2. Pendapatan Dana Perimbangan	
2.1. Dana Alokasi Umum / Gaji PNS	Rp. 30.737.792.840,-
2.2. Dana Alokasi Khusus	Rp. 28.567.374.447,-
2.3. DBHCHT	Rp. 0,-
2.4. APBD II	<u>Rp. 7.272.317.919,-</u>
Jumlah Dana Perimbangan	Rp. 66.577.485.206,-
3. Surplus / SILPA Tahun 2019	Rp. 15.428.314.001,-

b. Belanja

Secara garis besar komposisi anggaran belanja dalam RBA RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah Belanja Operasional dan Belanja Modal.

Rencana Belanja RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2020 adalah sebesar Rp. 214.214.831.944,- sedangkan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 210.348.146.174,- dengan perincian sebagai berikut :

1. Belanja Operasional

1.1. Belanja Pegawai	Rp. 41.746.943.030,-
1.2. Belanja Barang dan Jasa	<u>Rp. 130.365.751.465,-</u>
Jumlah Belanja Operasional	Rp. 172.112.694.495,-

2. Belanja Modal

2.1.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp.	29.069.239.679,-
2.2.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp.	9.166.212.000,-
2.3.	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp.	0,-
2.4.	Belanja Modal Aset Lainnya (ATB)	Rp.	<u>0,-</u>
	Jumlah Belanja Modal	Rp.	38.235.451.679,-

3.2 Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan.

Target Pendapatan

Target pendapatan murni BLUD Kesehatan RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2020 sebesar Rp. 130.000.000.000,- yang berasal dari Jasa Layanan, Hibah, Hasil Kerjasama dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Dari target tersebut dapat terealisasi sebesar Rp. 151.754.677.923,52,- atau sebesar 116,73 %.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Pemerintah Kabupaten Bantul merupakan entitas pelaporan yang wajib menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang berupa Laporan Keuangan, sedangkan RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di wilayah Pemerintah Kabupaten Bantul merupakan entitas akuntansi yang wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun Laporan Keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan.

4.2 Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam Neraca.

4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan

Basis pengukuran atas penyusunan pos-pos laporan keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul Pemerintah Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

a. Kas dan Setara Kas

Kas di Bendahara BLUD adalah kas dalam pengelolaan pemegang kas yang masih harus dipertanggungjawabkan kepada Bendahara Umum Daerah.

Kas dicatat sebesar nilai nominal dan dinyatakan dalam nilai rupiah. Jika ada kas dalam valuta asing maka harus dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun kas dalam valuta asing dikonversi ke dalam rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

b. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi pemerintah yang segera dapat dicairkan dalam jangka pendek, antara lain deposito berjangka 3 (tiga) sampai 12 (duabelas) bulan dan surat berharga yang mudah diperjualbelikan. Investasi jangka pendek dicatat/diukur sebesar nilai perolehan.

c. Piutang

Piutang adalah hak pemerintah untuk menerima pembayaran dari entitas lain atau klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi. Piutang terdiri atas:

- Piutang Retribusi;

- Piutang Pendapatan;
- Piutang Lain-Lain.

Piutang dinilai sebesar nilai nominal dan diakui pada akhir periode akuntansi. Piutang Pajak akan diakui sebagai piutang bila sudah ada ketetapanannya (SKP/SKPT).

d. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat dalam waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan.

Persediaan dicatat pada akhir tahun periode akuntansi dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan (*physical inventory taking*). Persediaan dinilai dalam neraca dengan cara:

- Harga pembelian terakhir apabila diperoleh dengan pembelian;
- Harga standar bila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- Harga/nilai wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

e. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh RBA melalui pembelian, pembangunan, hibah atau donasi, pertukaran dengan aset lainnya dan dari sitaan atau rampasan.

Klasifikasi aset tetap yang digunakan adalah:

- Tanah
- Peralatan dan Mesin
- Gedung dan Bangunan
- Jalan, Irigasi dan Jaringan
- Aset Tetap Lainnya.
- Konstruksi dalam Pengerjaan

Aset tetap diakui pada saat diterima dan kepemilikan berpindah serta dinyatakan dalam neraca dengan harga perolehan. Apabila aset tetap dengan menggunakan harga perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada harga perolehan yang diestimasi.

Bila harga/biaya perolehan dinyatakan dalam valuta asing, maka nilai rupiah aset tersebut ditetapkan berdasarkan nilai tukar (kurs tengah BI) pada saat perolehan.

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, biasanya merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk

operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.

f. Aset Lainnya.

Aset lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan.

Aset lainnya terdiri dari:

1. Aset Tak Berwujud;
2. Tagihan Penjualan Angsuran;
3. Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi;
4. Kemitraan dengan pihak ketiga;
5. Sewa dibayar dimuka;
6. Lain-lain aset

Aset lainnya yang diperoleh melalui pembelian dinilai dengan harga perolehan. Dalam hal tagihan penjualan angsuran dari hasil penjualan aset pemerintah, harga perolehan merupakan harga nominal dari kontrak.

g. Kewajiban.

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Kewajiban diklasifikasikan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

h. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek terdiri dari:

- Utang Perhitungan Pihak Ketiga
- Utang Bunga
- Bagian Lancar Utang Jangka Panjang.
- Utang Jangka Pendek Lainnya.

i. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

j. Ekuitas

Ekuitas Dana adalah kekayaan bersih Pemerintah Daerah yang merupakan selisih antara aset dengan kewajiban pemerintah

k. Belanja

Belanja Daerah adalah semua pengeluaran Kas Daerah dalam periode tahun anggaran tertentu yang menjadi beban daerah.

Basis pengakuan biaya adalah basis kas yaitu biaya diakui pada saat terjadi pengeluaran dan diukur sebesar kas yang dikeluarkan.

4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan

Penerapan kebijakan akuntansi yang sudah mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual terutama menyangkut penilaian aset tetap serta penyusutan terhadap aset tetap.

BAB V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan PP 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 100, Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Daerah terdiri dari: (a) Laporan Realisasi RBA, (b) Neraca; dan (c) Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

Laporan Realisasi RBA merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh RSUD Panembahan Senopati Bantul pemerintah daerah yang memuat perbandingan antara realisasi pelaksanaan RBA dengan rencana yang tertuang dalam RBA.

Dalam hal ini menghitung selisih antara realisasi pendapatan dengan anggaran pendapatan, realisasi pengeluaran dengan anggaran pengeluaran, serta menghitung selisih antara realisasi penerimaan daerah dan realisasi pengeluaran daerah pada pos pembiayaan. Struktur RBA Tahun Anggaran 2020 pada RSUD Panembahan Senopati Bantul meliputi komponen Pendapatan dan Belanja karena merupakan SKPD Penghasil Pendapatan. Alokasi Belanja terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung.

5.1. PERINCIAN DAN PENJELASAN POS REALISASI RBA

5.1.1 Realisasi Pendapatan Daerah / Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Rencana Pendapatan BLUD Kesehatan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul yang tertuang dalam RBA Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp.130.000.000.000,- sampai dengan 31 Desember 2020 terealisasi sebesar Rp 151.754.677.923,52,- sebesar 116,73 % yang terdiri dari :

1. Pendapatan BLUD Kesehatan :	
1.1. Jasa Layanan	Rp. 148.516.889.569,-
1.2. Hasil Kerjasama	Rp. 1.010.653.950,-
1.3. Penerimaan Lain-lain yang Sah	<u>Rp. 2.227.134.404,52,- (+)</u>
Jumlah pendapatan BLUD Kesehatan Rp. 151.754.677.923,52,-	

5.1.2 Realisasi Belanja Daerah / Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Rencana Belanja RSUD Panembahan Senopati Bantul yang tertuang dalam RBA Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 214.214.831.944,- sampai dengan 31 Desember 2020 terealisasi Rp. 210.348.146.174,- atau sebesar 98,19 %.

Adapun perincian dari realisasi belanja daerah pada RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1) Belanja Operasional

Belanja operasional terdiri dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang Jasa, secara keseluruhan Anggaran Belanja Operasional Tahun 2020 sebesar Rp. 173.961.959.572,-

Realisasi belanja operasional sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 172.112.694.495,- dengan rincian sebagai berikut :

BELANJA PEGAWAI	- 42.646.882.643	41.746.943.030	97,89%
BELANJA BUNGA	-	-	#DIV/0!
BELANJA BARANG	131.315.076.929	130.365.751.465	99,28%
JUMLAH	173.961.959.572	172.112.694.495	98,94%

***) ada penjelasan lebih lanjut

2) Belanja Modal

Belanja modal merupakan belanja yang dipakai untuk membeli asset Pemerintah Kabupaten Bantul pada RSUD Panembahan Senopati Bantul guna peningkatan kinerja pelayanan kepada masyarakat.

Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan dengan anggaran sebesar Rp. 40.252.872.372,-

Realisasi Belanja Modal RSUD Panembahan Senopati Bantul sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 38.235.451.679,- atau sebesar 94,99 % dengan rincian sebagai berikut :

BELANJA MODAL	ANGGARAN	REALISASI	%
BELANJA PERALATAN DAN MESIN	30.294.504.072	29.069.239.679	95,96%
BELANJA GEDUNG DAN BANGUNAN	9.958.368.300	9.166.212.000	92,05%
JUMLAH	40.252.872.372	38.235.451.679	94,99%

Di laporan Keuangan tiap bulan, bulan Desember 2020 Belanja Modal sebesar Rp 38.235.451.679,- di Laporan Realisasi Anggaran Belanja Modal sebesar Rp 37.954.560.727,79 terdapat selisih sebesar Rp 280.890.951,21 yaitu setor ke kasda, pembayaran kekurangan volume pekerjaan pembangunan gedung Instalasi Gawat Darurat, kontrak nomor 014/PPK-IGD/RSUDPS/VII/2020 sebesar Rp 214.356.951,21 dan Pembayaran Kekurangan Volume Pekerjaan pengadaan prasarana listrik (generator set) kontrak nomor 014/PPK-GENSET/RSUDPS/DAN/VII/2020 sebesar Rp 66.534.000,-

5.2. PERINCIAN DAN PENJELASAN POS-POS NERACA

5.2.1 Aset Lancar

1) Kas di Bendahara BLUD

Kas di Bendahara BLUD RSUD Panembahan Senopati Bantul per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 23.412.330.956,52,- dengan perincian sebagai berikut :

No	Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
1	Saldo Kas di Bendahara BLUD	Rp -	Rp -
2	Saldo Kas di BPD	Rp 1.342.046.044,00	Rp 876.473.468,00
3	Saldo Kas di Bank Bantul	Rp -	Rp -
4	Saldo Kas di Bank Mandiri	Rp 11.689.815.787,00	Rp 9.725.055.671,00
5	Saldo Kas di Bank BRI	Rp 5.367.770.784,52	Rp 4.765.579.851,00
6	Kas berjalan di BRI	Rp -	Rp -
7	Deposito di BRI	Rp 5.000.000.000,00	Rp -
8	Saldo Kas Tunai	Rp -	Rp -
9	Hutang Pendapatan pada Jasa Raharja	Rp -	Rp (5.280.200,00)
10	Deposit in transit (Bank BPD)	Rp 12.698.341,00	Rp 66.485.211,00
	JUMLAH	Rp 23.412.330.956,52	Rp 15.428.314.001,00

***) ada penjelasan lebih lanjut

2) Piutang Pendapatan / Lain-lain PAD yang Sah

Piutang Pendapatan merupakan klaim atau hak yang dimiliki RSUD Panembahan Senopati Bantul yang diperoleh dari pelayanan terhadap pasien yang pada tanggal Neraca yang belum diterima secara kas/tunai. Piutang Pendapatan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.2.547.403.973,-

No	Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
1	PT. ASKES / BPJS KESEHATAN	-	-
	- Sosial	-	18.182.050.190,00
	- Komersial / In-Health	991.465,00	40.509.830,00
2	BAPEL JAMKESOS	-	-
3	JAMKESDA	21.266.900,00	-
4	JAMPERSAL DINKES KAB.BANTUL	69.612.900,00	-
5	PT. TASPEN	-	26.245.989,00
6	PT. MAESINDO	-	-
7	ASURANSI WANA ARTALIFE	12.045.138,00	12.045.138,00
8	ASURANSI PURI ASIH	17.979.733,00	17.979.733,00
9	UMMI KHASANAH	17.869.000,00	7.023.000,00
10	TUNGGAKAN PASIEN	758.389.175,00	780.897.281,00
11	RS UII	-	1.828.000,00
12	PT. JASA RAHARJA	63.799.662,00	-
13	JAVA PARKING	281.000.000,00	110.000.000,00
14	COVID19(KEMENKES)	1.304.450.000,00	-
15	CV. TIMDIS	-	30.982.000,00
	JUMLAH	2.547.403.973,00	19.209.561.161,00

Penyisihan Piutang

Penyisihan piutang RSUD Panembahan Senopati Bantul dihitung berdasar umur piutang (kategori II / umur 1-3 tahun, kategori III / umur 3-5 tahun, kategori IV /

umur lebih dari 5 tahun) dan kriteria piutang (kurang lancar, tidak lancar dan macet) dengan rincian sebagai berikut :

**Penyisihan Piutang
RSUD Panembahan Senopati Bantul
Tahun 2020**

No	Kategori Piutang	Kriteria Piutang	Jumlah (Rp)
1	Kategori II (umur 1-3 tahun)	kurang lancar	82.522.357,00
2	Kategori III (umur 3-5 tahun)	tidak lancar	43.135.861,00
3	Kategori IV (umur > 5 tahun)	macet	607.092.065,00
	Jumlah		732.750.283,00

3) **Belanja Dibayar Dimuka**

Belanja Dibayar Dimuka RSUD Panembahan Senopati Bantul per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 26.000.000,00

4) **Persediaan**

Persediaan ini merupakan barang berwujud yang akan habis pakai atau terjual, namun saat tanggal neraca disusun masih belum terpakai atau terjual. Jumlah tersebut adalah persediaan barang habis pakai, persediaan bahan dan material serta persediaan barang lainnya yang masih tersisa sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 18.074.781.993,- dengan perincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	31 Desember 2020		31 Desember 2019	
1	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor				
	1.1. Alat Tulis Kantor	Rp	15.436.250,-	Rp	19.771.500,-
	1.2. Kertas dan Cover	Rp	166.005.000,-	Rp	119.418.800
	1.3. Barang cetakan	Rp	0,-	Rp	0,-
	1.4. Benda Pos	Rp	24.861.850,-	Rp	24.753.500,-
	1.5. Bahan Komputer	Rp	28.667.450,-	Rp	6.702.750,-
	1.6. Perabot Kantor	Rp	6.500.250,-	Rp	6.939.000,-
	1.7. Alat Listrik dan Elektronik	Rp	69.165.850,-	Rp	56.761.350,-
	1.8. Peralatan Kebersihan	Rp	0,-	Rp	0,-
	1.9. Isi Tabung Gas	Rp	5.800.000,-	Rp	5.800.000,-
	1.10. Alat/bahan Kantor Lainnya	Rp	0,-	Rp	0,-
2	Persediaan Bahan/Material				
	2.1. Bahan Obat-obatan	Rp	17.696.793.385,-	Rp	13.175.697.557,-
3	Natura	Rp	61.551.958,-	Rp	59.038.237,-
	Jumlah	Rp	18.074.781.993,-	Rp	13.474.882.694,-

5.2.2. Aset Tetap

Aktiva Tetap merupakan aktiva (aset) berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan / 1 tahun untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan untuk pelayanan kepada masyarakat.

Jenis aktiva tetap terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya setelah dilakukan penyusutan Aset Tetap sampai dengan 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian KIB/Aset Tetap	Saldo Akhir per 31 Des 2019	Mutasi		Saldo Akhir per 31 Des 2020
		Penambahan	Pengurangan	
Tanah	45.000.000,00	-	-	45.000.000,00
Peralatan dan Mesin	210.773.271.206,28	30.855.120.313,00	(378.406.050,00)	241.249.985.469,28
Gedung dan Bangunan	56.127.848.856,00	9.131.534.527,00	(32.000.000,00)	65.227.383.383,00
Jalan, Irigasi & Jaringan	9.150.352.784,00	4.919.292.315,00	-	14.069.645.099,00
Aset Tetap Lainnya	22.256.394,00	-	-	22.256.394,00
Akum. Penyusutan AT	(149.352.643.574,27)	-	(36.489.745.124,90)	(185.842.588.699,17)
Jumlah	126.765.885.666,01	44.905.947.155,00	(36.900.151.174,90)	134.771.681.646,11

Penyusutan Aset Tetap dengan menggunakan metode garis lurus, akumulasi penyusutan aset tetap sampai dengan 31 Desember Tahun 2020 dihitung oleh Bidang Aset BKAD.

5.2.3. Aset Lainnya / Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud (aset lainnya) berupa aplikasi /system/perangkat lunak yang digunakan untuk kegiatan operasional yang menunjang pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Aset Tidak Berwujud (ATB) dihitung setelah dikurangi amortisasi. Akumulasi amortisasi ATB sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp75.467.200. Jadi jumlah saldo Aset Tidak Berwujud per 31 DESEMBER 2020 sebesar RP 42.760.400

Uraian	Saldo Awal Thn 2019	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir Thn 2020
ATB	163.534.000,-	0,-	0,-	163.534.000,-
(Amortisasi)	(88.066.800,-)	(32.706.800,-)	-	(120.773.600)
Jumlah ATB	75.467.200,-	(32.706.800,-)	0,-	42.760.400,-

5.2.4. Kewajiban / Utang

Merupakan utang belanja yang harus dibayarkan kembali pada tahun anggaran berikutnya. Jumlah utang per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 32.997.579.233,30,- dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
1	Utang Pegawai Non PNS (Honor dan Tunjangan)	855.832.837,-	636.330.700,-
2	Utang Langganan Daya (Listrik, Telepon, Air)	172.111.710,-	209.536.339,-
3	Utang kepada Pihak Ketiga (obat, alkes, Habis Pakai, Pemeliharaan)	31.969.634.686,30,-	30.111.690.846,-
4	Utang Sewa Lahan	0,-	10.000.000,-
5	Utang kepada PT. Jasa Raharja	0,-	5.280.200,-
	Jumlah Total Utang	32.997.579.233,30,-	30.962.838.085,-

5.2.5. Ekuitas

Merupakan selisih antara Total Aset dikurangi Total Kewajiban sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 145.144.629.452,33 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Ekuitas Awal	143.359.375.885,01	150.468.023.659,41
Surplus (Defisit) – LO	(71.673.020.632,68)	(108.871.446.979,20)
R/K PPKD	66.352.923.354,79	53.282.997.957,-
Koreksi Nilai Persediaan	0,-	0,-
Selisih Evaluasi Aset Tetap	0,-	0,-
Koreksi Ekuitas Lainnya	7.105.350.845,21,-	48.479.801.247,80-
Ekuitas Akhir	145.144.629.452,33	143.359.375.885,01

BAB VI
INFORMASI NON KEUANGAN

- a. **Bentuk Hukum Pemerintah Kabupaten Bantul.**
RSUD Panembahan Senopati Bantul Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 19 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.
- b. **Kegiatan operasional RSUD Panembahan Senopati Bantul Kabupaten Bantul antara lain mengacu pada:**
1. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No.: 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
 2. Peraturan Bupati Bantul No. 147 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Kabupaten Bantul
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No: 12 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Pedoman Pelaksanaan AP B D Perubahan Kabupaten Bantul
 4. Peraturan Bupati Bantul No. : 84 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Kabupaten Bantul Tahun 2019;
 5. Peraturan Bupati Bantul No. 115 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Badan Layanan Umum Daerah pada RSUD Panembahan Senopati Bantul
 6. Peraturan Bupati Bantul No. 74 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan BLUD pada RSUD Panembahan Senopati Bantul;
 7. Dokumen Pelaksanaan Anggaran RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2019 , No. 914/083/DPPA/PPKD/2019 tanggal 8 November 2019;
 8. Keputusan Direktur RSUD Panembahan Senopati Nomor : 64/XII Tahun 2011 tentang Sistem Penatausahaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- c. **Kegiatan Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat untuk Tahun 2019 RSUD Panembahan Senopati Bantul Kabupaten Bantul menjalin kerjasama dengan :**
- (1).BPJS untuk pasien Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI/POLRI,Tenaga Kerja dan Mandiri;
 - (2).BP Jamkesmas Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pasien peserta Jamkesmas (Keluarga Rentan Miskin);
 - (3).UPT Jamkesda Kabupaten Bantul untuk pasien peserta Jamkesmas (Keluarga Rentan Miskin) wilayah Kabupaten Bantul;

- (4).Perusahaan Asuransi Lainnya dan Perusahaan yang menjalin kerjasama secara tertulis dengan RSUD Panembahan Senopati, Bantul (PG/PS Madukismo, PT Maesindo, PT. Taspen, Jasa Raharja, dll)

d. Kebijakan dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan dalam Penyajian Laporan Keuangan dibuat untuk memuat adanya pos-pos laporan keuangan yang memerlukan penjelasan-penjelasan lebih lanjut antara lain :

1. Penyajian Laporan Keuangan

Pada Tahun 2019 terjadi perubahan sistem pelaporan keuangan di Kabupaten Bantul, yang sebelumnya menggunakan aplikasi SIMDA Keuangan Versi 2.7 berubah menjadi aplikasi SIMRAL sehingga sedikit banyak berpengaruh terhadap proses adaptasi dengan menggunakan aplikasi yang baru. Hasil Laporan Keuangan dengan menggunakan aplikasi SIMRAL terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas

2. Ketersediaan Dana / Pendapatan

Realisasi Ketersediaan Dana (Pendapatan) RSUD Panembahan Senopati Bantul yang dicatat oleh Subbag Perbendaharaan dan dilaporkan ke BKAD sebagai laporan konsolidasian jumlahnya tidak sama dengan print out Realisasi Pendapatan SIMRAL. Hal ini disebabkan karena pencatatan realisasi ketersediaan dana (pendapatan) oleh Subbag Perbendaharaan dengan memperhitungkan pendapatan BLUD Kesehatan (jasa layanan, hasil kerjasama dan lain-lain pendapatan BLUD yang sah) dan Dana Perimbangan/ Dana yang berasal dari APBD (DAU,DAK dan APBD Tingkat II), sedangkan untuk pencatatan realisasi pendapatan melalui SIMRAL pendapatan hanya memperhitungkan pendapatan BLUD Kesehatan. Sehingga akan didapatkan komposisi masing-masing pendapatan sebagai berikut :

No	Uraian	Subbag Perbendaharaan dan Aset	Bidang Akuntansi (SIMRAL)
1	PAD yang sah :		
	1.1. Jasa Layanan	148.516.889.569	148.516.889.569
	1.2. Hasil Kerjasama	1.010.653.950	1.010.653.950
	1.3. Lain-lain pendapatan yg sah	2.227.134.404,52	2.227.134.404,52
	1.4. DAU/Gaji	30.737.792.840	
	1.5. DAK	28.567.374.447	
	1.6. APBD Tingkat II	7.272.317.919	
	Jumlah	218.332.163.129,52	151.754.677.923,52

3. Belanja Operasional

Realisasi Belanja Operasional (belanja pegawai) RSUD Panembahan Senopati Bantul oleh Subbag Perbendaharaan yang dilaporkan ke BKAD sebagai laporan konsolidasian jumlahnya tidak sama dengan print out SIMRAL. Selisih Belanja Operasional antara Subbag Pebendaharaan dan Aset dan aplikasi SIMRAL adalah sebesar Rp. 10.204.900

Hal ini disebabkan adanya penyesuaian (pengurangan) pajak penghasilan (PPH) pasal 21 gaji PNS selama tahun 2020 yang dilakukan oleh Bidang Akuntansi BKAD dengan cara menjurnal (mengurangi) PPh tersebut. Sedangkan Laporan Realisasi Belanja Operasional (belanja pegawai) oleh Subbag Perbendaharaan dicatat sesuai dengan SP2D yang diterima dari BKAD sebelum ada penyesuaian PPh Ps 21, sehingga komposisi belanja operasional adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Subbag Perbendaharaan	Bidang Akuntansi (SIMRAL)	Selisih
1	Belanja Operasional :			
	1.1. Belanja pegawai	41.746.943.030	41.736.738.130	10.204.900
	1.2. Belanja Bunga	-	-	-
	Jumlah	41.746.943.030	41.736.738.130	10.204.900

4. Surplus / (Defisit)

Perhitungan Surplus / (Defisit) sampai dengan 31 Desember 2020 oleh Subbag Perbendaharaan juga berbeda dengan print out SIMRAL, hal ini disebabkan pengakuan Surplus (Defisit) dengan mempertimbangkan total pendapatan yang diterima (termasuk Surplus Tahun 2019) dikurangi dengan total pengeluaran (belanja) maka hasil akhirnya adalah SURPLUS yang mencerminkan jumlah Kas yang ada di Bendahara BLUD sebesar Rp.23.412.330.956,52,-sedangkan pada SIMRAL Surplus/(Defisit) diakui hanya dari pendapatan murni BLUD dikurangi dengan total pengeluaran (belanja) maka hasil akhirnya adalah (DEFISIT) sebesar (Rp58.302.372.399,27). Berikut ini komposisi perhitungan masing-masing Surplus/(Defisit) Tahun 2020 :

No	Uraian	Subbag Perbendaharaan	Bid. Akuntansi (SIMDA Keuangan)
1	PAD yang sah :	233.760.477.130,52	151.754.677.923,52
	1.1. Jasa Layanan	148.516.889.569	148.516.889.569
	1.2. Hasil Kerjasama	1.010.653.950	1.010.653.950
	1.3. Lain-lain pendapatan yg sah	2.227.134.404,52	2.227.134.404,52
	1.4. DAU/Gaji	30.737.792.840	-
	1.5. DAK	28.567.374.447	-
	1.6. APBD Tingkat II	7.272.317.919	-
2	Surplus Tahun 2019	15.428.314.001	
3	Belanja	210.348.146.174	210.057.050.323
	2.1. Belanja Operasional	172.112.694.495	172.102.489.595
	2.2. Belanja Modal	38.235.451.679	37.954.560.727,79
	Surplus/ (Defisit)	23.412.330.956,52	(58.302.372.399,27)

5. Belanja Dibayar Dimuka

Belanja Dibayar Dimuka adalah Biaya-biaya yang belum merupakan kewajiban RSUD Panembahan Senopati untuk membayarnya pada periode yang bersangkutan, tapi sudah membayarnya terlebih dahulu sebagai akibat adanya perjanjian/perikatan.

Belanja Dibayar Dimuka RSUD Panembahan Senopati per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 26.000.000,- dengan perincian sebagai berikut :

- Kegiatan Sewa dibayar dimuka atas sewa bangunan gudang kepada Sdr. Dewi Windyastuti, SH yang beralamat di Mantrigawen Lor 25/6 Yk RT/RW 023/007 Kelurahan Panembahan Kecamatan Kraton, Yogyakarta sesuai Surat Perjanjian No. : 445/4221/VIII/RSPS/2017 tanggal 31 Agustus 2017.

Klausul perjanjian sewa bangunan gudang yang beralamat di Dusun Bantul Timur RT 06 Kelurahan Tlirenggo Kecamatan Bantul adalah sebagai berikut :

- a. Sewa bangunan gudang dibayarkan tiap tahun sekali;
- b. Waktu sewa selama 1 tahun;
- c. Besar sewa bangunan gudang sebesar Rp: 39.000.000,- (=Tiga puluh sembilan juta rupiah=) terhitung mulai 1 September 2020 s.d. 31 Agustus 2021;
- d. Pembayaran sewa lahan kepada Sdr. Dewi Windyastuti, SH dilaksanakan Pada Tahun 2020 sebesar Rp. 39.000.000,- dengan perincian sewa bangunan gudang Bulan September s.d. Desember 2020 sebesar Rp. 13.000.000,- sedangkan untuk beban dibayar dimuka untuk Bulan Januari-Agustus 2021 sebesar Rp. 26.000.000,-

6. Persediaan

Persediaan barang dicatat sesuai jenis-jenisnya yang terdiri dari : Barang Habis Pakai (isi tabung gas); Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor : alat tulis kantor, kertas dan cover, benda pos, bahan computer, perabot kantor, alat listrik; Obat-obatan (farmasi); Natura dan Pakan : natura.

Pada tanggal 31 Desember 2020 juga dilaporkan Daftar Perbekalan Farmasi Expired Date (ED) sebagai berikut :

- a. Daftar Perbekalan Farmasi Expired Date (ED) Tahap I senilai Rp. 41.933.730,-
- b. Daftar Perbekalan Farmasi Expired Date (ED) Tahap II senilai Rp. 49.021.830,- (jumlah tersebut tidak mempengaruhi Saldo Akhir Persediaan per 31 Desember 2020).

7. Aset Tetap, Aset Lainnya (ATB) dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

8.1. Aset Tetap

Mutasi Aset Tetap terdiri dari penambahan aset tetap yang berasal dari belanja modal dan pengurangan aset tetap yang berasal dari penghapusan aset tetap (peralatan dan mesin) selama Tahun 2020.

Mutasi tambah aset tetap selama Tahun 2020 sebesar Rp. 45.186.838.106,- terdiri dari penambahan aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp. 30.855.120.313, penambahan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp. 4.985.826.315,- dan penambahan gedung dan bangunan sebesar Rp 9.345.891.478 sedangkan mutasi kurang selama Tahun 2020 yang berasal dari

penghapusan aset tetap peralatan dan mesin sebesar (Rp 378.406.050,-), dan penghapusan aset tetap gedung dan bangunan sebesar (Rp 32.000.000).

8.2. Aset Lainnya (Aset Tak Berwujud/ATB)

Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 jumlahnya sama dengan tahun 2019 (tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan) yaitu sebesar 163.534.000.

8.3. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi

Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tak berwujud (amortisasi) yang diperhitungkan dengan metode garis lurus, sampai dengan akhir Tahun 2020 perhitungannya dilakukan oleh Bidang Aset BKAD.

Uraian	Saldo Akhir per 31 Des 2019	Penambahan		Pengurangan (Penghapusan)	Saldo Akhir per 31 Des 2020
		Belanja Modal	DED Thn 2019		
Aset Tetap :					
Tanah	45.000.000	-	-	-	45.000.000
Peralatan & Mesin	210.773.271.206,28	30.855.120.314	-	(378.406.050)	241.249.985.470,28
Gdng & Bangunan	56.127.848.856	9.131.534.527	-	(32.000.000)	65.227.383.383,00
Jalan, Irigasi & Jar.	9.150.352.784	4.919.292.315	-	-	14.069.645.099,00
Aset Tetap Lainnya	22.256.394	-	-	-	22.256.394,00
Akum. Penyusutan	(149.352.843.574,27)	-	-	(36.489.745.125)	(185.842.588.699,17)
Jumlah Aset Tetap	126.765.885.666,01	44.905.947.156	-	(36.900.151.175)	134.771.681.647,11
Aset Lainnya :					
Aset Tak Berwujud	163.534.000	-	-	-	163.534.000
Amortisasi	(88.066.800)	-	-	(32.706.800)	(120.773.600)
Jumlah Aset Tetap	75.467.200	-	-	(32.706.800)	42.760.400

7. Kewajiban / Utang Belanja

Kewajiban RSUD Panembahan Senopati Bantul terdiri dari utang beban kepada pegawai, utang beban kepada pihak ke-3, utang langganan daya dan jasa, utang sewa lahan, utang kepada Jasa Raharja dan utang belanja pembayaran bunga dana talangan.

Utang kepada pegawai adalah utang beban kepada pegawai / karyawan RSUD Panembahan Senopati Bantul berupa honor, tunjangan dan tambahan penghasilan kegiatan Bulan Desember 2020 yang diterimakan pada bulan Januari 2021 (berikutnya) sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Jumlah utang pegawai yang harus dibayarkan sebesar Rp. 855.832.837,-.

Utang Langganan Daya, Jasa adalah utang pembayaran rekening listrik, telepon dan air untuk penggunaan Bulan Desember 2020, karena slip/rekening pembayarannya baru terbit pada bulan Januari 2021. Jumlah utang langganan daya dan jasa yang harus dibayarkan sebesar Rp. 172.111.710,-.

Utang obat, alat kesehatan, alat kesehatan habis pakai, habis pakai kantor, jasa dan pemeliharaan adalah utang atas transaksi atas pengadaan barang dan jasa tersebut untuk

memenuhi operasional rumah sakit selama 1 tahun yang dibuktikan dengan faktur/nota penjualan dari pihak ketiga/rekanan. Jumlah utang obat, alkes, alkes habis pakai, habis pakai kantor, jasa dan pemeliharaan yang harus dibayarkan sebesar Rp.31.969.634.686,30,-. Mengingat besarnya jumlah utang yang harus dibayar dan untuk menjaga ketersediaan kas / arus kas maka untuk pembayarannya dibuat prioritas berdasarkan urgensi dan umur hutang, sehingga kegiatan operasional rumah sakit bisa berjalan lancar.

BAB VI PENUTUP

Dari penjelasan pos-pos Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berbasis Akrua yang mengacu pada Sistem Aplikasi SIMRAL dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) RSUD Panembahan Senopati Bantul secara umum terdiri dari komponen Pendapatan, Belanja dan Surplus / (Defisit) dengan perincian sebagai berikut :

a. Realisasi Pendapatan

Sistem Aplikasi SIMRAL mengakui Pendapatan RSUD Panembahan Senopati Bantul hanya mempertimbangkan Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari Pendapatan BLUD Kesehatan (Jasa Layanan). Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 151.754.677.923,52,- atau sebesar 116,73 %.

b. Realisasi Belanja

Sedangkan pengakuan Belanja RSUD Panembahan Senopati Bantul sesuai dengan Sistem Aplikasi SIMRAL terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal. Realisasi Belanja RSUD Panembahan Senopati sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp.210.123.584.322,79,- atau sebesar 98,09 %.

c. Surplus / (Defisit)

Surplus / (Defisit) Tahun Berjalan RSUD Panembahan Senopati Bantul sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar (Rp 58.302.372.399,27,-) yang merupakan selisih antara realisasi pendapatan dan realisasi belanja.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA RSUD PANEMBAHAN SENOPATI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020

Uraian	Anggaran 2020	Realisasi 2020	(%)
Pendapatan Asli Daerah	130.000.000.000,00	151.754.677.923,52	116,73
1.1. Lain-lain PAD yang Sah	130.000.000.000,00	151.754.677.923,52	116,73
Belanja	214.214.831.944,00	210.057.050.322,79	98,06
2.1. Belanja Operasi	173.961.959.572,00	172.102.489.595,00	98,93
2.2. Belanja Modal	40.252.872.372,00	37.954.560.727,79	94,29
Surplus/ (Defisit)	(84.214.831.944,00)	(58.302.372.399,27)	69,23

2. NERACA

Komponen Neraca sesuai dengan Sistem Aplikasi SIMRAL terdiri dari Aset, Kewajiban dan Ekuitas dengan perincian sebagai berikut :

NERACA RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
PER 31 DESEMBER 2020

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di BLUD	23.412.330.956,52	15.428.314.001,00
Piutang Pendapatan	2.547.403.973,00	19.209.561.161,00
Penyisihan Piutang	(732.750.283,00)	(657.896.753,00)
Beban Dibayar Dimuka	26.000.000,00	26.000.000,00
Persediaan	18.074.781.993,00	13.474.882.695,00
JUMLAH ASET LANCAR	43.327.766.639,52	47.480.861.104,00
ASET TETAP		
Tanah	45.000.000,00	45.000.000,00
Peralatan dan Mesin	241.249.985.469,28	210.773.271.206,28
Gedung dan Bangunan	65.227.383.383,00	56.127.848.856,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.069.645.099,00	9.150.352.784,00
Aset Tetap Lainnya	22.256.394,00	22.256.394,00
Akumulasi Penyusutan	(185.842.588.699,17)	(149.352.843.574,27)
JUMLAH ASET TETAP	134.771.681.646,11	126.765.885.666,01
ASET LAINNYA		
Aset Tidak Berwujud	163.534.000,00	163.534.000,00
Aset Lain-lain	-	-
Akumulasi Amortisasi ATB	(120.773.600,00)	(88.066.800,00)
JUMLAH ASET LAINNYA	42.760.400,00	75.467.200,00
JUMLAH ASET	178.142.208.685,63	174.322.213.970,01
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak ketiga		
Utang Beban	32.997.579.233,30	30.962.838.085,00
Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan		-
JUMLAH KEWAJIBAN	32.997.579.233,30	30.962.838.085,00
EKUITAS	145.144.629.452,33	143.359.375.885,01
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	178.142.208.685,63	174.322.213.970,01

3. LAPORAN OPERASIONAL / LO

Komponen Laporan Operasional terdiri dari Pendapatan, Beban, Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa.

**LAPORAN OPERASIONAL RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020**

No	Uraian	Saldo Tahun 2020	Saldo Tahun 2019
1	PENDAPATAN	135.092.520.735,52	138.354.649.006,00
	Pendapatan Asli Daerah (PAD)		
	Lain-lain PAD yang Sah	135.092.520.735,52	138.354.649.006,00
2	BEBAN OPERASI	206.765.541.368,20	247.226.095.985,20
	Beban Pegawai	52.132.138.653,30	39.422.462.748,00
	Beban Barang dan Jasa	117.405.192.792,00	173.959.177.533,66
	Beban Bunga	-	39.333.333,00
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	36.522.451.924,90	33.778.130.085,54
	Beban Penyisihan Piutang	705.757.998,00	26.992.285,00
	SURPLUS / (DEFISIT) DARI OPERASI	(71.673.020.632,68)	(108.871.446.979,20)
3	KEGIATAN NON OPERASIONAL		
	Surplus / (Defisit) Dari Non Operasional	-	-
	Surplus / (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa	(71.673.020.632,68)	(108.871.446.979,20)
4	POS LUAR BIASA		
	Surplus / (Defisit) Setelah Pos Luar Biasa	-	-
	SURPLUS/ (DEFISIT)	(71.673.020.632,68)	(108.871.446.979,20)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / LPE

Komponen Laporan Perubahan Ekuitas terdiri dari Ekuitas Awal, Surplus/(Defisit), Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar, Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan dan Ekuitas Akhir.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020**

No	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
1	Ekuitas Awal	143.359.375.885,01	150.468.023.659,41
2	Surplus/(Defisit)	(71.673.020.632,68)	(108.871.446.979,20)
3	R/K PPKD	66.352.923.354,79	53.282.997.957,00
	Koreksi Nilai Persediaan	-	-
	Selisih Evaluasi Aset Tetap	-	-
	Koreksi Ekuitas Lainnya	7.105.350.845,21	48.479.801.247,80
	Ekuitas Akhir	145.144.629.452,33	143.359.375.885,01

Demikian Laporan Keuangan RSUD Panembahan Senopati Bantul Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul dan dijadikan sebagai laporan konsolidasian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul.

Bantul, 31 Desember 2020

Pengguna Anggaran
RSUD Panembahan Senopati Bantul



dr. I WAYAN MARTHANA WK., Sp.THT.KL., M.Kes
NIP. 196702112006041006